

**KONDISI KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA LUNTO BARAT
KECAMATAN LEMBAH SEGAR KOTA SAWAHLUNTO**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**DESHAYATUL WASNA
55129/2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

KONDISI KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA LUNTO BARAT KECAMATAN LEMBAH SEGAR KOTA SAWAHLUNTO

Nama : Deshayatul Wasna
NIM/BP : 55129/2010
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2016

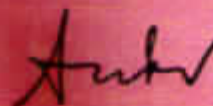
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Moh Nasir B
NIP. 19530806 198211 1 001

Pembimbing II



Febriandi, S.Pd, M.Si
NIP. 19710222 200212 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP.19620603 198603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

KONDISI KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA LUNTO BARAT
KECAMATAN LEMBAH SEGAR KOTA SAWAHLUNTO

Nama : Deshayatul Wasna
NIM /BP : 55129/2010
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2016

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Drs. Moh. Nasir B

Sekretaris : Febriandi, S.Pd, M.Si

Anggota : Dra. Yurni Suasti, M.Si

Anggota : Drs. Helfia Edial, MT

Anggota : Nofrion, S.Pd, M.Pd



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang 25131, Telp. (0751) 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Deshayatul Wasna
Nim/BP : 55129/2010
Program studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :

“Kondisi Kesejahteraan Keluarga Di Desa Lunto Barat Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto”, Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 12 Januari 2016

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan,

Deshayatul Wasna
NIM/TM. 55129/2010

ABSTRAK

Deshayatul Wasna (2016): Kondisi Kesejahteraan Keluarga Di Desa Lunto Barat Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto. Skripsi. Program Studi Pendidikan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian bertujuan untuk mendapatkan data atau mengolah, menganalisis, dan membahas tentang , kondisi kesejahteraan keluarga di Desa Lunto Barat di lihat dari : 1) kondisi pangan, 2) kondisi sandang, 3) kondisi papan, 4) pendapatan, 5) kondisi pendidikan, dan 6) kondisi kesehatan.

Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Populasi adalah seluruh kepala keluarga yang ada di desa Lunto Barat. Sampel pada penelitian ini diambil berdasarkan teknik *Proporsional Random Sampling* yaitu diambil 20% dari jumlah populasi 401 KK. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 79 kepala keluarga. Teknik analisis menggunakan rumus persentase..

Hasil penelitian menemukan:(1) pemenuhan kebutuhan pangan keluarga di desa Lunto Barat dalam penyediaan makan 4 sehat 5 sempurna hanya karbohidrat ,protein dan sayur-sayuran yang mampu dikonsumsi setiap hari. Akan tetapi, hanya sebagian kecil keluarga yang mengkonsumsi buah-buahan dan susu. (2) pemenuhan kebutuhan sandang keluarga di desa Lunto Barat keluarga mampu menyediakan lebih dari 1 stel pakaian dalam setahun, dan keluarga memiliki pakaian yang berbeda misalnya pakaian rumah, sekolah dan pakaian berpergian. (3) rumah yang ditempati keluarga di desa Lunto Barat adalah semi permanen dan milik sendiri. (4) Pendapatan keluarga di desa Lunto Barat dikategorikan sedang Rp 1.500.000 – Rp 2.500.000 perbulan dengan income perkapita Rp 250.000 – Rp 500.000/bulan (5) pendidikan orang tua di desa Lunto Barat hanya sampai SMP,SD dan putus sekolah, dan semakin tinggi jenjang pendidikan yang diperoleh anak semakin rendah tingkat partisipasi sekolah. (6) keluarga di desa Lunto Barat memanfaatkan layanan puskesmas sebagai tempat berobat. (7) Kesejahteraan Keluarga di Desa Lunto Barat Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto di kategorikan sejahtera II.

Kata Kunci: Kondisi kesejahteraan keluarga

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah kepada kita semua, sehingga berkat karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Kondisi Kesejahteraan Keluarga Di Desa Lunto Barat Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto”**.

Skripsi ini merupakan penelitian yang disusun dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih :

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang serta Pembantu Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu memberikan fasilitas serta perizinan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah rela meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

3. Bapak Drs. Moh Nasir B selaku Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Febriandi, S. Pd, M. Si selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dra. Yurni Suasti, M.Si, Drs. Helfia Edial , MT, Nofrion S.Pd, M. Pd tim penguji.
6. Bapak dan ibu serta staf pegawai Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Semoga amal yang diberikan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT dan semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Padang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Absrak.....	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
B. Kerangka Konseptual	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	32
D. Definisi Operasional Variabel dan Indikator Pengukuran .	34
E. Jenis dan Sumber Data ...	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Instrumentasi	37
H. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Daerah Penelitian.....	39

B. Deskripsi Data Penelitian.....	45
C. Pembahasan	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data pendidikan penduduk	3
2. Jumlah Populasi Rumah Tangga.....	32
3. Jumlah Sampel	34
4. Jenis Data, Sumber Data, dan AlatPengumpul Data.....	36
5. Kisi-Kisi Instrumen.....	37
6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	42
7. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan.....	43
8.Sarana Keagamaan	43
9.Sarana Pendidikan.....	44
10.Sarana kesehatan	45
11. Distribusi Jenis Lauk Pauk Yang Dikonsumsi Keluarga Di Desa Lunto Barat	45
12. Distribusi Jenis Sayur-Sayuran Yang Dikonsumsi Keluarga di DesaLunto Barat ...	47
13. Distribusi Jenis Buah-Buahan yang Di konsusmsi keluarga Di Desa Lunto Barat	47
14. Frekuensi Mengkonsumsi Lauk Pauk Dalam Seminggu Oleh keluarga di Desa Lunto Barat	48
15. Frekuensi Mengkonsumsi Sayur-sayuran Dalam Seminggu Oleh Keluarga di DesaLunto Barat	48

16. Frekuensi Mengonsumsi Buah- Buahan dalam Sehari Oleh Keluarga di Desa Lunto Barat ...	49
17. Frekuensi Minum Susu Dalam Sehari Oleh Keluarga Di Desa Lunto Barat.....	49
18. Frekuensi Makan Keluarga Dalam Sehari Oleh Keluarga Di Desa Lunto Barat.....	50
19. Distribusi Beli Pakaian Dalam Setahun oleh Keluarga Di Desa Lunto Barat.....	50
20. Distribusi Jumlah Pakaian Yang Dibeli Dalam Setahun Oleh Keluarga di Desa Lunto Barat	51
21. Frekuensi Ganti Pakaian Dalam Sehari Oleh Keluarga di Desa Lunto Barat	52
22. Distribusi Jenis Pakaian Yang Dimiliki Keluarga Di Desa Lunto Barat.....	53
23. Distribusi Jenis Rumah	53
24. Distribusi Jumlah Kamar.....	54
24. Distribusi Kondisi Lantai Rumah .	55
25. Distribusi Luas Lantai Rumah	55
26. Distribusi Jenis Dinding Rumah	56
27. Distribusi Jumlah Ruangan Rumah.	56
28. Distribusi Sumber Air	57
29. Distribusi Kepemilikan Rumah.....	57
30. Distribusi Penghasilan Kepala Keluarga Perbulan	58
31. Distribusi Pekerjaan Sampingan	59
32. Distribusi Pendidikan Terakhir Kepala Keluarga	59

33. Distribusi Tingkat Pendidikan Yang Diperoleh Anak	60
34. Distribusi Sumber Dana Pendidikan	61
35. Distribusi Tempat Berobat Keluarga	61
36. Distribusi biaya Berobat Keluarga	62
37. Distribusi Tempat Pembuangan Sampah	63
38. Distribusi Tempat Melakukan Kegiatan MCK	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual ..	31
2. Peta Administrasi Kecamatan Lembah Segar	40
3. Peta Lokasi Penelitian Desa Lunto Barat.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian	82
2. Data Hasil Penelitian.....	92
3. Peta kondisi Pangan	110
4. Peta kondisi Sandang	111
5. Peta kondisi Papan	112
6. Peta Pendapatan	113
7. Peta kondisi Pendidikan	114
8. Peta kondisi Kesehatan	115
9. Foto Responden Penelitian.	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesejahteraan merupakan hal yang ingin dicapai oleh setiap orang, baik kesejahteraan secara individu maupun kesejahteraan keluarga. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, sejahtera mengandung pengertian aman sentosa, makmur, serta selamat dan terlepas dari berbagai gangguan. Kesejahteraan pada hakekatnya dapat terpenuhinya kebutuhan (pangan, sandang, papan) yang harus dipenuhi dengan kekayaan atau pendapatan yang dimiliki.

Masyarakat yang sejahtera merupakan masyarakat yang mampu menggunakan sumber pendapatannya kebutuhan sehari-hari tingkat kesejahteraan masyarakat dapat diukur dengan tingkat pemenuhan kebutuhan keluarga yang meliputi kebutuhan pangan, dan kebutuhan non pangan (BPS,1994), BKKBN (1994) mengemukakan kesejahteraan yang dimaksud adalah sebagai terpenuhinya kebutuhan dasar (kebutuhan fisik) yang meliputi kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan.

Hakekatnya untuk membina kesejahteraan hidup manusia memerlukan lima macam kebutuhan hidup yaitu pangan, sandang, papan, pendidikan dan kesehatan di samping itu kondisi keamanan lingkungan yang baik merupakan kebutuhan untuk mendukung kehidupan dan keberadaan manusia upaya pemenuhan kebutuhan pada dasarnya tidak pernah berakhir, karena sifat

kebutuhan manusia baik dari segi kuantitas dan kualitas tidak terbatas. Pemenuhan kebutuhan tersebut tergantung kemampuan atau kesanggupan seseorang dalam memenuhinya. Selama manusia hidup selalu mempunyai kebutuhan untuk mempertahankan kehidupannya dan untuk mengangkat derajat dalam hidup bermasyarakat.

Kesejahteraan menggambarkan kemajuan dan kesuksesan di dalam hidup baik secara material, mental spiritual dan sosial secara seimbang sehingga menimbulkan ketentraman dan ketenangan hidup sehingga dapat menyongsong kehidupan mendatang dengan gembira dan optimis. Masyarakat dikatakan sejahtera apabila masyarakat tersebut telah mencapai kesuksesan di dalam hidupnya disamping itu terlihat adanya keselarasan, keserasian, keseimbangan hidup dapat menjadi cermin masyarakat disekelilingnya.

Keluarga sejahtera adalah keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasar minimumnya dan kebutuhan pengembangannya, keluarga sejahtera I, keluarga sejahtera II, keluarga sejahtera III, dan keluarga sejahtera III plus menurut kriteria BKKBN. Menurut BPS ada 14 kriteria untuk menentukan keluarga/rumah tangga miskin seperti luas bangunan, jenis lantai, dinding, fasilitas MCK, sumber penerangan, sumber air minum, jenis bahan bakar untuk memasak, frekuensi mengkonsumsi daging, susu dan ayam, frekuensi membeli pakaian dalam setahun, frekuensi makan setiap hari, kemampuan untuk berobat, luas lahan usaha tani, pendidikan kepala keluarga, dan tabungan/barang yang

mudah dijual dengan nilai minimal Rp 500.000,- seperti sepeda motor kredit/non-kredit, emas, ternak, kapalmotor, atau barang modal lainnya. Jika minimal 9 variabel terpenuhi, maka dikategorikan sebagai rumah tangga miskin/tidak sejahtera.

Dalam kehidupan keluarga dimasyarakat sekarang ini, masih banyaknya keluarga yang belum terpenuhi kesejahteraannya. Misalnya kesejahteraan dalam bidang ekonomi karena pendapatan yang rendah, tidak mencukupi kebutuhan pokok. Sehingga banyaknya anak-anak yang putus sekolah. Permasalahan seperti itu akan mempengaruhi kondisi kesejahteraan dalam keluarga.

Desa Lunto Barat merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Lembah Segar. Luas daerahnya 5,11 km² yang terdiri dari 4 dusun yaitu Dusun Tanjung Medan, Titi Rajo, Batu Anyir, dan Tepi Air. Jumlah penduduk Desa Lunto Barat adalah 1.221 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 401 KK. Menurut pengetahuan awal penulis bahwa kehidupan masyarakat di Desa Lunto Barat pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani. Dengan jumlah pendapatan berkisar kurang dari Rp 1.500.000,00 perbulan, sumber pendapatan tersebut selain dari pendapatan pokok ada juga menerima dari pendapatan sampingan seperti pekerjaan sampingan, bantuan BLT, pemberian anak, dan bantuan lainnya. Selain itu, dilihat dari tingkat pendidikan, bahwa tingkat pendidikan penduduk masih tergolong rendah hal ini dapat dibuktikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Data Pendidikan Penduduk

No	Kategori	F	%
1	Perguruan Tinggi	33	2,7
2	SMA/Sederajat	174	14,25
3	SMP/Sederajat	298	24,40
4	SD/Sederajat	347	28,42
5	TK	24	1,96
6	Putus Sekolah	219	17,93
7	Belum Sekolah	126	10,32
	Jumlah	1221	100

Sumber: kantor desa Lunto Barat 2014

Berdasarkan Tabel di atas dapat dijelaskan dari 1221 orang, tingkat pendidikan perguruan tinggi sebanyak 33 orang atau 2,7%, tingkat pendidikan SMA/Sederajat sebanyak 174 orang atau 14,25%, tingkat pendidikan SMP/Sederajat 298 orang atau 24,40%, tingkat pendidikan SD/Sederajat sebanyak 347 orang atau 28,42%, tingkat pendidikan TK 24 orang atau 1,96%, putus sekolah sebanyak 219 orang atau 17,93%, dan yang belum sekolah sebanyak 126 orang atau 10,32%. Dapat disimpulkan tingkat pendidikan penduduk di Desa Lunto Barat rata-rata hanya sampai tingkat SD/ sederajat.

Sebagian besar dari penduduk Lunto Barat menerima bantuan subsidi dari pemerintah seperti, bantuan raskin, bantuan bedah rumah, adanya dana BOS untuk menunjang pendidikan , kemudian adanya ASKES untuk meringankan pengobatan kesehatan masyarakat. Namun, dengan adanya bantuan tersebut belum semua masyarakat yang sejahtera.

Berdasarkan pernyataan di atas maka peneliti ingin mengetahui lebih dalam lagi tentang kondisi kesejahteraan keluarga di Desa Lunto Barat yang dilihat dari pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan, dan pendapatan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi bagi pemerintah di Desa Lunto Barat dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Untuk itu peneliti tertarik melakukan studi mengenai kondisi kesejahteraan keluarga di Desa Lunto Barat dengan judul “ *Kondisi Kesejahteraan Keluarga di Desa Lunto Barat Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto*”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi pangan keluarga di Desa Lunto Barat Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto?
2. Bagaimana kondisi sandang keluarga di Desa Lunto Barat Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto?
3. Bagaimana kondisi papan keluarga di Desa Lunto Barat Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto?
4. Bagaimana pendapatan keluarga di Desa Lunto Barat Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto ?
5. Bagaimana kondisi pendidikan keluarga di Desa Lunto Barat Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto ?

6. Bagaimana kondisi kesehatan keluarga di Desa Lunto Barat Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto?

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu kondisi pangan, kondisi sandang, kondisi papan, pendapatan, kondisi pendidikan, dan kondisi kesehatan pada keluarga di Desa Lunto Barat Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah yang telah diselesaikan, maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kondisi pangan keluarga di Desa Lunto Barat Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto?
2. Bagaimanakah kondisi sandang keluarga di Desa Lunto Barat Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto?
3. Bagaimanakah kondisi papan keluarga di Desa Lunto Barat Kecamatan Lemabah Segar Kota sawahlunto?
4. Bagaimanakah pendapatan keluarga di Desa Lunto Barat Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto?
5. Bagaimanakah kondisi pendidikan keluarga di Desa Lunto Barat Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto?

6. Bagaimanakah kondisi kesehatan keluarga di Desa Lunto Barat Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto?
7. Bagaimanakah kondisi kesejahteraan keluarga di Desa Lunto Barat Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data, menganalisis, serta membahas data tentang:

1. Kondisi pangan keluarga di Desa Lunto Barat Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto.
2. Kondisi sandang keluarga di Desa Lunto Barat Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto.
3. Kondisi papan keluarga di Desa Lunto Barat Kecamatan Lemabah Segar Kota sawahlunto.
4. Pendapatan keluarga di Desa Lunto Barat Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto.
5. Kondisi pendidikan keluarga di Desa Lunto Barat Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto.
6. Kondisi kesehatan keluarga di Desa Lunto Barat Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto.
7. Kondisi kesejahteraan keluarga di Desa Lunto Barat Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan s1 pada jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang.
2. Dapat menambah wawasan penulis tentang bagaimana kondisi kesejahteraan keluarga di Desa Lunto Barat.
3. Sebagai informasi bagi instansi terkait dan sumber inspirasi bagi pemerintah di Desa Lunto Barat tentang kesejahteraan masyarakat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV yang diteliti dari 6 variabel yaitu kondisi pangan, kondisi sandang, kondisipapan, pendapatan, kondisi pendidikan dan kondisi kesehatan dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemenuhan kebutuhan pangan keluarga di desa Lunto Barat dalam penyediaan makan 4 sehat 5 sempurna hanya karbohidrat ,protein dan sayur-sayuran yang mampu dikonsumsi setiap hari. Akan tetapi, hanya sebagian kecil dari keluarga yang mampu mengkonsumsi buah-buahan dan susu..
2. Pemenuhan kebutuhan Sandang (pakaian) keluarga di Desa Lunto Barat sudah terpenuhi, keluarga sudah mampu menyediakan lebih dari 1 stel pakain dalam setahun, dan keluarga memiliki pakaian yang berbeda misalnya pakaian rumah, sekolah dan pakaian berpergian.
3. Pemenuhan kebutuhan Papan (rumah) keluarga di Desa Lunto Barat jenis rumah sebagian besar masih semi permanen dan juga belum memenuhi Kriteria rumah yang sehat.
4. Pendapatan keluarga di Desa Lunto Barat dikategorikan sedang Rp 1.500.000 – Rp. 2.500.000 perbulan. Dan income perkapita keluarga juga dikategorikan sedang Rp 250.000 – Rp 500.000 /orang/bulan.

5. Pendidikan keluarga di Desa Lunto Barat tingkat pendidikan orang tua ,yang mana mereka hanya sampai SLTP,SD. Semakin tingkat jenjang pendidikan yang ditempuh maka cenderung angka partisipasi sekolah semakin rendah ,dilihat dari jumlah anak yang putus sekolah.
6. Kesehatan keluarga di Desa Lunto Barat , tempat berobat keluarga yang sering dikunjungi adalah puskesmas, tempat pembuangan sampah dan kegiatan MCK sebagian besar masih dilakukan di sungai.
7. Kesimpulan secara keseluruhan Kondisi kesejahteraan keluarga di Desa Lunto Barat Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto berada pada kategori Keluarga Sejahtera II.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan diatas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. diharapkan kepada pemerintah dan masyarakat saling bekerja sama untuk meningkatkan pendidikan agar terciptanya generasi penerus yang memiliki pengetahuan yang luas dalam meningkatkan kesejahteraan Desa Lunto Barat.
2. diharapkan kepada keluarga agar melakukan pekerjaan tambahan untuk meningkatkan pendapatan sehingga dapat memenuhi kebutuhan pokok.
3. Anggota keluarga dan juga pemerintah lebih meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sehingga terciptanya kebersihan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi .(2010), *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta
- Ali, Lukman. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta
- BKKBN. 2005. *Indikator Keluarga Sejahtera*. Pada [www. bkkbn.go.id](http://www.bkkbn.go.id). (diakses pada 28 Agustus 2014).
- BKKBN. 2010. *Pemenuhan Kebutuhan Dasar*. Pada www. bkkbn.go.id. (diakses pada 28 Agustus 2014).
- Khairani,dkk.2009.*Panduan Penyusunan Proposal Penelitian dengan Mudah*.padang
- Lanziar. 1988. “*Studi tingkat kesejahteraan keluarga pada Nagari juara lomba Desa di Kabupaten 50 Kota*”. Skripsi. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Liswarti Yusuf dan Kasmita. 2012. *Teknik pengaturan gizi dasar*. Padang: UNP press Padang.
- Mardalis. 2010. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Martono,Nanang.2011.*Metode Penelitian Kualitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*.Raja Grafindo Persada:Jakarta
- Mumtazah Othman. 1986. *Pengurusan sumber keluarga*. Kuala lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka
- Novalia. 2011. “*Tingkat kesejahteraan Petani Karet di Kenagarian Tanjung Lolo Kecamatan Tanjung Gadang*”. Skripsi. Padang: UNP
- Rahardjo. 1999. *Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Pertanian*. Universitas Gajah Mada
- Sri Handajani. 1994. *Pangan dan Gizi*. Surakarta: Sebelas Maret Universitas Press.
- Suhardjo,dkk. 1986. *Pangan, Gizi dan Pertanian*. Salemba: UI Press.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukarni, Mariyati. 1994. *Kesehatan Keluarga Lingkungan*. Bogor: Kanison.